

## Humor Gus Im: Komandan Banser hingga Demitri Saklitunov dari Jombang

Ditulis oleh Nur Lodzi Hady pada Friday, 07 August 2020



Di saat-saat tertentu, Gus Im iseng berkirim SMS atau email. Namanya iseng, isinya pun tidak serius-serius amat. Misalnya saat Mentan Suswono dulu pernah usulkan pencabutan subsidi pupuk, Gus Im pun mengirim sebuah link berita sembari menambahkan *caption* di bawahnya: “Wong iki mabuk tah gendeng?”

Atau di saat lain, beliau mengirim foto Vladimir Putin yang tampak sedang mengenakan penutup kepala menyerupai kopiah berwarna hitam bermotif. Di bawahnya beliau bubuhkan pertanyaan:

Diproyeksikan jabatan apa sebaiknya?

Pilihan yang masih kosong ada dua:

1. Komandan Banser
2. Mustasyar pengurus Cabang Istimewa NU untuk Moscow dan sekitarnya.

*Saene sing pundi?* Bagusnya yang mana?

Di lain waktu lagi, terkadang Gus Im juga mengirim sejumlah cerita. Biasanya ada sosok Gus Dur dalam cerita-cerita itu. Sayangnya semua dikirim menggunakan media sms, jadi susah dilacak. Saya pun banyak nggak ingetnya. Nah kalau yang ini saya ingat :

Seorang anak umur 10 tahun, striker sebuah kesebelasan Anak Gawang Jombang berkali-kali membuat *hat-trick* saat bertanding melawan beberapa kesebelasan Anak Gawang lain dalam liga sepak bola anak se-Jawa Timur. Protes keras dilakukan oleh berbagai kesebelasan lain kepada panitia penyelenggara dan PSSI. Pasalnya nama anak tersebut dianggap mencurigakan: Demitri Saklitunov.

Baca juga: Azan di Malta

Anak itu akhirnya diperiksa di kantor PSSI Jatim dengan didampingi seorang pejabat KPAI. Berikut adalah petikan wawancaranya:

PSSI: Kamu anak Rusia?

Demitri: Sanes pak, kulo asli Diwek, Jombang.

PSSI: Kok namamu seperti anak Rusia?

Demitri: Asmoni pun Ibu kulo Sademi, bapak kulo Triyono. digabung dados Demitri.

PSSI: Lah nama belakangmu asalny darimana?

Demitri: Sabtu Kliwon tanggal Pitu November, niku dinten kelahiran kulo digabung dadose Saklitunov

PSSI: Terus sedino-dino celukanmu sopo?

Demitri : Demit, Pak. Mergi kulo sering mbolos sekolah, langkung seneng bal-balan kalih rencang-rencang.